

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian yang disebut dengan *field research* atau penelitian lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus, dimana peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap program atau kejadian.¹ Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke lapangan guna mencari tahu bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini melalui teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran di lapangan tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini melalui teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang yang dijelaskan secara deskripsi menggunakan kata-kata, bukan dengan angka-angka statistik. Hal tersebut dikarenakan peneliti menggunakan pendekatan yang disebut dengan pendekatan kualitatif deskriptif.²

Adapun dalam penelitian ini, setelah peneliti terjun langsung di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang, peneliti mencatat data-data yang diperoleh selama terjun di lapangan. Kemudian, peneliti memberikan penjelasan secara deskriptif tentang bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini melalui teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan dimana lokasi dan waktu saat melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini berlokasi di TK Dharma Wanita, yang terletak di Desa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 115-116

² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 118

Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini dipilih berdasarkan survei lapangan yang dilakukan peneliti sebelumnya dan ditemukan permasalahan bahwa TK tersebut hanya menggunakan satu teknik penilaian saja, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran di TK Dharma Wanita Tasikhrjo Kaliori Rembang melalui teknik *check list*. Selain itu, peneliti juga melakukan kunjungan ke rumah orang tua siswa guna melakukan wawancara.

Sedangkan waktu dilakukannya penelitian yaitu pada tanggal 1 dan 5 April 2022 peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran dari mulai pagi hari sampai mengamati guru pada saat melakukan penilaian. Selanjutnya pada tanggal 5 April 2022, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas A yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kemudian pada tanggal 6 April 2022, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah TK Dharma Wanita yang juga dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Adapun pada tanggal 7 April 2022,peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua siswa yang dilakukan pada sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan menyesuaikan waktu yang dimiliki informan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang yang menjadi fokus atau tujuan peneliti untuk dapat mendapatkan informasi terkait masalah dalam penelitian. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

Tabel 3.1 Identitas Subyek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan
1	Ibu Kamilatun, A. Ma. Pd	Guru Kelas A	D2 PGTK
2	Ibu Nur Aziizah, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 PAUD

No	Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan
3	Ibu Fifit Fitriani	Orang Tua Siswa (Ibu Rumah Tangga)	SMA

Dari ketiga informan tersebut, peneliti berharap dapat mendapatkan data yang akurat.

D. Sumber Data

Pada saat melakukan penelitian, sumber data sangat dibutuhkan untuk mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti membutuhkan sumber data primer dan sekunder.³ Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan sumber data primer yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas A, yaitu Ibu Kamilatun, A.Ma.Pd selaku pelaksana penilaian, kepala sekolah, yaitu Ibu Nur Azizah, S.Pd yang turut bertanggungjawab terhadap kinerja guru pada saat melaksanakan penilaian, dan Ibu Fifit Fitri selaku orang tua siswa yang diminta peneliti untuk menyampaikan sudut pandangannya terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliorembang dengan menggunakan teknik *check list*.

Sedangkan, peneliti membutuhkan sumber data sekunder yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi saat melakukan penelitian dan arsip TK Dharma Wanita yang berisi tentang visi misi, tujuan, data guru, data siswa, dan lain-lain, serta yang berkaitan dengan penilaian, seperti lembar penilaian harian, buku laporan hasil belajar, dan berupa buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu cara sistematis peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi disebut dengan teknik pengumpulan data. Adapun teknik wawancara,

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 172

observasi, dan dokumentasi merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang lebih sering digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif⁴. Ketiga teknik penilaian tersebut juga akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian nanti, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Observasi

Jenis observasi non partisipan ialah jenis observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Dalam observasi tersebut, peneliti tidak turut serta berpartisipasi secara langsung. Peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan di TK Dharmawanita Tasikharjo Kaliorembang, khususnya pengamatan terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran pada peserta didik kelas A dan melakukan pengamatan terhadap langkah-langkah guru dalam melaksanakan penilaian melalui teknik *check list*.

Peneliti mengamati RPPH, lembar penilaian harian, dan buku laporan hasil belajar anak. Peneliti juga mengamati apakah penilaian dilakukan setiap hari atau tidak, serta mengamati pada saat guru mengisi lembar penilaian *check list*. Selain itu, peneliti juga mengamati pada saat pembelajaran di kelas untuk melihat apakah kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak sudah sesuai dengan yang dinilai oleh guru atau tidak.

2. Wawancara

Jenis wawancara semi struktur digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini. Dalam wawancara tersebut , peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun peneliti juga menyesuaikan jawaban dari informan.

Wawancara dilakukan peneliti terhadap 3 informan, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan Ibu Kamilatun A. Ma. Pd selaku guru kelas A ; wawancara dilakukan peneliti sekitar 21 menit dengan mengajukan 12 pertanyaan.
- b. Wawancara dengan Ibu Nur Aziizah. S. Pd selaku

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 232

kepala sekolah ; wawancara dilakukan peneliti sekitar 12 menit dengan mengajukan 5 pertanyaan.

- c. Wawancara dengan Ibu Fifit Fitriani selaku orang tua siswa ; wawancara dilakukan peneliti sekitar 7 menit dengan mengajukan 4 pertanyaan.

Adapun pada saat wawancara, peneliti membawa buku yang berisi pedoman wawancara dan gawai yang digunakan untuk merekam hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya untuk memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang yang digunakan sebagai bukti dan penunjang hasil penelitian seperti visi misi, tujuan, data guru dan siswa, ataupun data yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran seperti RPPH, lembar penilaian harian, hasil karya anak, buku laporan hasil belajar anak, dan lain sebagainya. selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi pada saat observasi dan wawancara untuk dijadikan sebagai bukti dokumentasi bahwa peneliti benar-benar telah melakukan observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, untuk mempertanggungjawabkan hasil dari penelitian tersebut, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data.⁵ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Adapun penjelasan lebih rinci tentang uji kredibilitas sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Untuk melakukan uji kredibilitas agar percaya terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan cara-cara sebagai berikut :

- a. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk mengecek data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 233-235

beragam, dan waktu yang beragam. Berikut adalah jenis-jenis triangulasi dalam uji kredibilitas :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah didapat melalui sumber yang berbeda guna menguji kredibilitas data. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan.⁶

Adapun peneliti memperoleh sumber dari guru kelas A dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliore Rembang. Peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas A dengan hasil wawancara pada sumber lain, yaitu kepala sekolah dan orang tua siswa terhadap hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliore Rembang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek data dengan teknik yang beragam, tetapi pada sumber yang sama dalam menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dari satu sumber, yaitu guru kelas A dengan membandingkan antara data hasil teknik wawancara dengan kondisi yang ada di lapangan atau dengan data-data yang ada, baik data teknik observasi maupun data teknik dokumentasi.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi untuk menguji kredibilitas yang dimaksudkan adalah berupa bukti pendukung

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 240

data-data hasil penelitian⁷, misalnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung dengan adanya bukti pendukung lainnya, seperti buku pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini ataupun jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya dan setelah proses pengumpulan data selesai. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan dan menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dilakukan pengolahan atau analisis data. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah model *Milles* dan *Huberman*, karena termasuk data kualitatif yang diperolehnya secara terus menerus hingga tuntas dan data dinyatakan jenuh atau tidak berubah-ubah.⁸ Adapun dalam analisis data ini, langkah-langkah yang akan digunakan sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data mempermudah peneliti dengan mendapat gambaran yang jelas untuk mengumpulkan dan mencari data-data yang dibutuhkan kedepannya.⁹ Reduksi data dilakukan peneliti dengan mereduksi atau memilih dan memilah data-data yang penting. Peneliti membuang data yang dirasa tidak perlu dan menggunakan data yang fokus pada tema penelitian, yaitu tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini melalui teknik *check list*. Adapun peneliti mereduksi data dari hasil observasi, dokumentasi, dan melakukan transkrip wawancara.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 175

⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 273

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)”, 274

2) Penyajian Data

Setelah diperoleh data-data yang penting, selanjutnya peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.¹⁰ Dengan demikian, penyajian data dapat dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah dengan menyusun, memaparkan, dan mendeskripsikan dengan uraian kata-kata tentang bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang. Selain itu, penyajian data dapat juga dilakukan dalam bentuk tabel ataupun bagan.

Adapun peneliti memaparkan dan mendeskripsikan tentang gambaran obyek TK Dharma Wanita Tasikharjo dari mulai sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, dan lain sebagainya. Kemudian menjelaskan langkah-langkah guru dalam melaksanakan penilaian, kriteria penilaian yang digunakan oleh guru, sudut pandang kepala sekolah dan orang tua terhadap pelaksanaan penilaian, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang.

3) Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan akan dinyatakan kredibel apabila peneliti dapat memberikan bukti-bukti pendukung terkait kesimpulan tersebut. Namun, apabila tidak dapat memberikan bukti-bukti pendukung dari data yang diperoleh pada saat peneliti terjun ke lapangan, maka kesimpulan dinyatakan tidak kredibel.¹¹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 275

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)", 276

melakukan verifikasi terkait fokus penelitian tentang bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran pada anak usia dini melalui teknik *check list* di TK Dharma Wanita Tasikharjo Kaliori Rembang agar penelitian ini dapat dinyatakan kredibel. Adapun bukti data yang digunakan peneliti adalah bukti dokumentasi berupa dokumen TK Dharma Wanita Tasikharjo, foto pada saat melakukan observasi dan wawancara, dan juga bukti hasil observasi dan hasil transkrip wawancara yang telah ditandatangani oleh informan dan diketahui oleh kepala sekolah.

